

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 21BATANG PAGU
MUARA LABUH SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



**Oleh
SUHADARMA WIBOWO
NIM: 14735**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 21
Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan

Nama : SUHADARMA WIBOWO

NIM/ Bp : 14735 / 2009

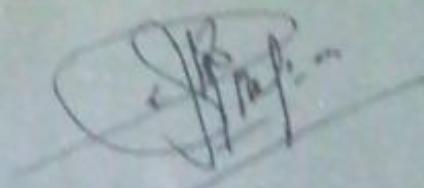
Program : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2014

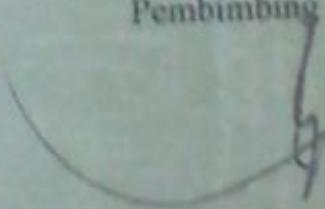
Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Dr. Marjohan, HS, M. Pd.
NIP. 195211021987031001

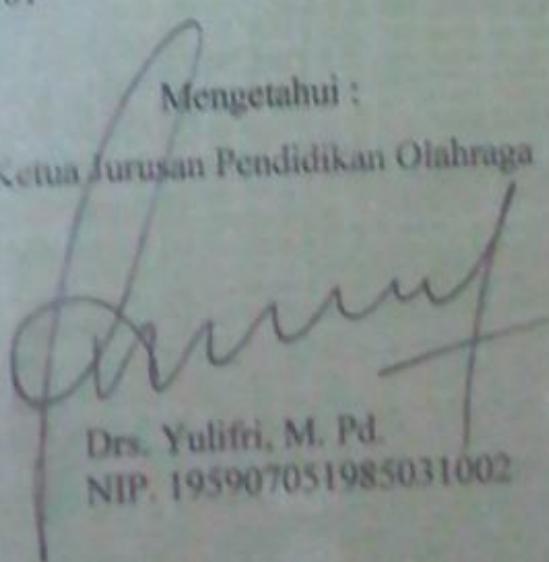
Pembimbing II,



Drs. Zarwan, M. Kes.
NIP. 196112301988031003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M. Pd.
NIP. 195907051985031002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Pengaji Skripsi Jurusan
Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI 21 BATANG PAGU MUARA LABUH SOLOK SELATAN

Nama : SUHADARMA WIBOWO
Nim/Bp : 14735 / 2009
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2014

Tim Pengaji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua :

1. Dr. Marjohan HS, M.Pd

Sekretaris:

2. Drs. Zarwan, M.Kes

Anggota:

3. Drs. Yulifri, M.Pd

Anggota:

4. Drs. Edwarsyah, M.Kes

Anggota:

5. Drs. Zainul Johor, M.Pd

ABSTRAK

SUHADARMA WIBOWO (2014) : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan, berkaitan dengan Penerapan Pendidikan kesehatan, Pembinaan Lingkungan Kehidupan yang Sehat dan Sarana dan Prasarana kesehatan. Penelitian dilaksanakan di SDN 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan, dimulai pada tahun ajaran 2012/2013.

Jenis penelitian dalam bentuk deskriptif, yaitu tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. Populasi penelitian sebanyak 195 orang dan Sampel berjumlah 45 orang diambil secara *random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket disusun dengan model Skala Likert dan data dianalisis dalam bentuk teknik distribusi frekwensi (statistik deskriptif).

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa : 1) faktor Penerapan pendidikan kesehatan dalam Pelaksanaan UKS didapat skor rata-rata yaitu 3,24 dibulatkan menjadi 3, 2) faktor Pembinaan Lingkungan sekolah Sehat dalam Tinjauan Pelaksanaan UKS didapat skor rata-rata yaitu 3,49 dibulatkan menjadi 3, dan 3) faktor Sarana dan Prasarana kesehatan didapat skor 3,43 dibulatkan menjadi 3. Dari temuan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dari ke tiga faktor tersebut menggambarkan Pelaksanaan UKS di SDN 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan tergolong cukup baik.

Kata kunci : “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah”



Dan seandainya pohon-pohon dibumi
Menjadi pena dan laut(menjadi tinta)
Ditambahkan kepadanya tujuh laut(lagi)

Sesudah (kering)nya,niscaya tidak akan habis-habis nya (di tuliskan)kalimat allah
Sesungguhnya allah maha perkasa
Lagi maha bijak sana
(Q.S Al luqman.27)

Ya allah terimakasih atas nikmat dan
Rahmat mu yang agung ini
Hari ini hamba bahagia sebuah perjalanan panjang dan gelap ..
Telah kau berikan secerah cahaya terang
Meskipun hari esok penuh teka-teki
Dan tanda tanya aku sendiri belum tau pasti jawabannya
Di tengah malam aku bersujud
Ku pinta kepada mu disaat aku kehilangan arah
Ku mohon petunjuk mu
Aku sering tersandung terjatuh dan terluka
Dan kadang harus ku telan antara keringat dan air mata
Namun aku tak pernah takut ,
Aku takkan pernah menyerah karna aku tak mau kalah
Aku akan terus melangkah
Berusaha dan berdoaa tanpa mengenal putus asa
Syukur alhamdulillah
Kini aku tersenyum dalam iradatmu
Kini baru ku mengerti arti kesabaran dalam penantian
Sungguh tak ku sangka ya allah
Kau menyimpan sejuta makna dan rahasia sungguh berarti nikmat yang
kau berikan
kupersembahkan kata-kata ini untuk ibuku tersayang Befi Ariesni dan
ayahandaku tercinta Salnofrial, terimash engkau telah kirim aku kekuatan
lewat uitaian kata dan iringan do'a...
Tak ada keluh kesah diwajah mu dalam mengantar anakmu
Ke gerbang masa depan yang cerah tuk meraih segenggam harapan
Dan impian menjadi kenyataan
Ibu dan ayah engkau adalah pelita dalam hidupku
Tak kau hiraukan terik matahari membakar kulitmu
Bahkan tak kau pedulikan hujan deras mengguyur tubuh mu
Ibunda dan ayahanda....
Tiada kasih seindah kasihmu,tiada cinta semurni cintamu
Kepadamu ananda persembahkan salam yang harumnya
Melebihi kasturi,yang sejuknya melebihi embun pagi
angatnya seperti mentari diwaktu dhuha...

Kini sambutlah aku anakmu di depan pintu tempat dimana dulu anakmu
mencium tangan mu
Dan terimalah keberhasilan berwujud gelar persembahanku sebagai bukti cinta
dan tanda baktiku..
Aku memang tidak sendiri melewati hari-hariku
Aku juga tidak sendiri mengarungi malam-malam ku
Aku berterimashih kepada kedua saudara ku
Terimakasih atas kebaikan dan nasehat –nasehat lembutmu
Yang selalu kau berikan untuk menuntunku menjadi seseorang yang lebih baik
Maafkan aku selalu menentangmu,bahkan menyusahkanmu.
Kau adalah saudara terhebat dan terbaik bagiku
Terangkai kata hormat untuk ayah dan ibu,paman dan nenek ku,terimashih atas
semua bantuan dan doa yang telah berikan kepadaku

Aku berterimakasih tuhan telah dipertemukan dengan sahabat-sahabat yang baik
Yang selalu membantu dan memberi suport kepadaku
Yang selalu bersamaku disaat aku benar-benar jatuh dan terpuruk
Terimaksih pada Paman ku Dr. Marjohan, HS. M.Pd yang telah membuat aku jadi
sukses
dalam menyelesaikan program studiku dan juga teman seperjuangan ku atas
bantuan
danwaktu nya selama ini,kalian adalah sahabat terbaik yang akumiliki.
Buat teman2 PGSD penjas terimaksih selama ini kita bersama, semoga Allah
Swt.
selalu melindungi dan berkahAmiin....

**Suhadarma
Wibowo**

KATA PENGANTAR

Mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "**Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan.**"

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada FIK UNP Padang. Dalam penulisan, penulis menyadari telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama sekali dari pembimbing. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof.Dr. Phill. Yanuar Kiram selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Drs. H Arsil. M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Yulifri. M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Marjohan, HS. M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Zarwan, M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan bantuan, dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. Yulifri, M.Pd, Drs. Edwarsyah, M.Kes, dan Drs. Zainul Johor, M.Pd, selaku tim pengujii yang telah memberikan sumbangsih saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

7. Kepala Sekolah Dasar Negeri 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan.
8. Kedua Orang tua tercinta Salnofrial (Ayah), dan Befi Ariesni (Ibu) yang senantiasa memberikan dorongan, semangat untuk penulis.
9. Buat teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebut satu pesatu yang telah memberikan dorongan.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal soleh dan diridhoi Allah SWT.Amin ya robbal alamin!

Padang Juli 2014

Penulis,

Suhadarma Wibowo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan masalah	6
D. Perumusan masalah.....	6
E. Tujuan penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	8
B. Kerangka Konseptual.....	18
C. Pertanyaan Penelitian.....	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel.....	20
D. Jenis dan Sumber Data	22
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	22
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Teknik Analisa Data.....	23

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskriptif Data.....	24
2. Verifikasi Data.....	24
3. Analisis Deskratif.....	24
B. Pembahasan	
1. Penerapan Pendidikan Kesehatan.....	35
2. Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat.....	36
3. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	38
B. Saran-saran.....	39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1. Distribusi Populasi Siswa Kelas I s/d Kelas VI di SDN 21 Batang Pagu, Muara Labuh Solok Selatan tahun 2013.....	21
2. Sampel Penelitian.....	22
3. Jumlah Anggota Sampel yang ikut pengisian angket penelitian.....	25
4. Pelaksanaan Usaha UKS di SDN 21 Batang Pagu, Muara Labuh..... Solok Selatan	25
5. Penerapan Pendidikan Kesehatan Pelaksanaan UKS SDN 21 Batang Pagu, Muara Labuh Solok Selatan	28
6. Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat Di SDN 21 Batang Pagu, Muara Labuh Solok Selatan	30
7. Sarana Dan Prasarana Kesehatan di SDN 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
1. Diagram Pelaksanaan UKS Di SD Negeri 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan	28
2. Diagram Penerapan Pendidikan Kesehatan Pelaksanaan UKSDi SD Negeri 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan	30
3. Diagram Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah	
4. Di SD Negeri 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan	32
5. Diagram Sarana dan Prasarana Pelaksanaan UKSDi SD Negeri 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program pelaksanaan kegiatan pemerintah merupakan suatu pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan pesatnya kemajuan zaman, pengetahuan dan teknologi telah memperbaiki kesejahteraan umat manusia pada tahun-tahun belakangan ini, maka bertambah besar pula minat dan pengetahuan orang untuk memelihara dan memperbaiki kesehatan sendiri. Peningkatan kualitas kesehatan harus dimulai dari usia dini.

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan usaha-usaha yang menyeluruh, terarah, dan terpadu melalui usaha pembangunan nasional dalam berbagai bidang. Seperti pemberian vaksin, imunisasi, pemeriksaan gigi, kebersihan kuku, penimbangan berat badan, serta menciptakan lingkungan yang sehat sedini mungkin kepada peserta didik melalui usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar. Realisasi ini tertuang dalam tiga komponen usaha kesehatan sekolah (TRIAS UKS) menurut Entjang (1999), sebagai berikut: 1). Pendidikan kesehatan sekolah, 2). Pelayanan kesehatan, 3). Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

Pelaksanaan program pendidikan kesehatan sekolah bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, sikap dan kebiasaan hidup sehat, serta bertanggung jawab atas kesehatan diri, lingkungan, serta ikut aktif dalam usaha-usaha pelayanan kesehatan. Pelayahan kesehatan yang dimaksud disini adalah untuk memilhara, meningkatkan serta mengetahui gangguan kesehatan yang mungkin

akan terjadi.Pada prinsipnya lingkungan kesehatan sekolah yang sehat harus diperhatikan dari berbagai aspek fisik dan aspek mental.Maksudnya, hal-hal yang menyangkut tentang perlengkapan sekolah.

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah untuk mencapai kesehatan anak yang sebaik-baiknya, dimana anaktumbuh dan berkembang sesuai dengan umurnya, tidak mempunyai kelainan dan tidak mengidap suatu penyakit serta mempunyai sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat.Hal ini diperkuat dengan Undang-Undang Kesehatan No.23 (1992:13) yang berbunyi sebagai berikut:

Kesehatan salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai cita-cita bangsa Indonesia, pembangunan kesehatan diarahkan untuk mempertinggi derajat kesehatan yang besar.Artinya pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia Indonesia dan sebagai modal bagi pelaksanaan pembangunan manusia Indonesia, diperlukan upaya yang lebih memadai bagi peningkatan derajat kesehatan dan pembinaan penyelenggaraan upaya kesehatan menyeluruh dan terpadu.

Penigkatan derajat kesehatan siswa dapat dilakukan dengan menjalankan program UKS,yaitu salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, yang pada giliranya menghasilkan derajat kesehatan siswa yang optimal serta berprilaku hidup sehat, yaitu sehat secara fisik, mental dan sosial.Di sekolah pelaksanaan UKS sangat penting dalam rangka mewujudkan tujuan bagi pendidikan dasar seperti yang telah dikemukakan di atas.

Menurut Entjang (1999: 19) sasaran Usaha Kesehatan Sekolah disekolah adalah :

Guru, karyawan sekolah, dan peserta didik untuk melaksanakan dan melestarikan program UKS yang sudah digariskan, sesuai dengan keputusan empat menteri yaitu: menteri pendidikan dan kebudayaan,

menteri kesehatan, menteri agama, dan mentri dalam negeri. Masing-masing departemen memiliki tugas pokok yang berbeda untuk menindak lanjuti pelaksanaan program UKS di Sekolah.

Untuk mendapatkan keseragaman dalam pelaksanaan program kesehatan sekolah, maka kerjasama antar sekolah dengan Puskesmas terjalin secara baik. Dengan kata lain, penanganan masalah kesehatan di sekolah juga merupakan tanggungjawab Puskesmas setempat. Keterpaduan kerjasama ini diyakini akan dapat melahirkan siswa yang lebih sehat dan potensial. Aktivitas guru semakin lancar dalam profesionalnya dalam mendidik siswa, dan Puskesmas sebagai penanggungjawab kesehatan masyarakat semakin optimal. Sehingga melalui pemberdayaan UKS dan Puskesmas akan mampu melahirkan anak bangsayang sehat, cerdas, terampil dan bertanggung jawab dikemudian hari.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan dan UKS di sekolah seharusnya berjalan dengan lancar, sekaligus meningkatkan perilaku hidup sehat siswa dalam kehidupan sehari-hari. Mereka semakin memahami makna dan arti kesehatan terhadap diri secara individual maupun dalam lingkungan masyarakat. Terhadap diri seperti memelihara kesehatan pribadi, pakaian, gigi, kulit, mulut, dan lain-lain. Sedangkan dalam lingkungan masyarakat, berkaitan dengan hubungan sosial, seperti sikap dalam kerjasama, pergaulan, etika dan penyesuaian diri (adaptasi). Untuk pelayanan kesehatan di sekolah, tenaga medis Puskesmas diharapkan datang secara berkala ke sekolah sekali 3 bulan atau 6 bulan sekali.

Demikian pula pembinaan lingkungan sekolah yang sehat, secara fisik sekolah harus kokoh, punya taman pelindung, dan praktik hidup kebersihan

lingkungan, tong sampah, air bersih, dan lain-lain. Non fisik adalah menciptakan lingkungan kerjasama yang baik antar kepala sekolah dengan guru dan siswa, guru dengan guru dan siswa, guru dengan orang tua, dan penjaga sekolah serta masyarakat lingkungan.

Secara nasional kebijakan pola pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah tingkat pusat (1990) sebagai berikut:

- (a). Pembinaan dan pengembangan UKS dielenggarakan dalam kerjasama lintas sektoral,
- (b). Upaya pelayanan kesehatan diselenggarakan melalui kegiatan kurikuler (intrakurikuler dan ekstrakurikuler),
- (c). Upaya pelayanan kesehatan diutamakan pada peningkatan dan pencegahan yang dilakukan secara serasi dan terpadu dibawah koordinasi bimbingan teknis dan pengawasan Puskesmas,
- (d). upaya peningkatan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat diarahkan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan pelayanan kesehatan,
- (e). Upaya penelitian dilaksanakan sebagai salah satu landasan dalam peningkatan pembinaan UKS,
- (f). penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan UKS dilakukan dengan peran serta aktif guru, orang tua dan masyarakat.

Mencermati kebijakan pola pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah di atas, terlihat pembinaan dan pengembangan UKS dielenggarakan dalam kerjasama lintas sektoral. Artinya, dalam pelaksanaan UKS di sekolah harus bekerjasama dengan sektor lainnya. Seiring dengan itu, peran serta aktif guru, orang tua dan masyarakat berjalan secara komprehensif. UKS hendaknya ada disetiap sekolah di Indonesia. Program kegiatan ini harus direncanakan dan dilaksanakan. Untuk dapat menjadikan sekolah yang memiliki lingkungan sehat, maka trias UKS harus dicanangkan disetiap sekolah.

Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala sekolah pada tanggal 1 Mai 2013 di Sekolah Dasar Negeri 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan tentang pelaksanaan UKS, digambarkan bahwa pelaksanaan Usaha Kesehatan

Sekolah tidak berjalan dengan lancar. Realita yang terjadi di lapangan dikarenakan kurangnya guru pengelola UKS, prasarana dan sarana UKS, dana dan dukungan Puskesmas, kurangnya penerapan trias UKS dan perhatian Komite sekolah, ruang UKS, dokter kecil, dan sebagainya.

Berdasarkan realita yang terjadi di atas, perlu dilakukan suatu pengkajian terhadap UKS di SDN 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan tersebut. Fenomena ini jika dibiarkan, dikhawatirkan akan berdampak buruk terhadap kesehatan anak secara khususnya dan hasil belajar pada umumnya. Kesehatan adalah sangat penting dalam mencapai keberhasilan. Pada kesempatan ini maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “*Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Usaha Kesehatan sekolah
2. Pengawasan dan pemeriksaan pendidikan kesehatan
3. Pelayanan kesehatan
4. Pembinaan kehidupan sekolah yang sehat
5. Prasarana dan sarana
6. Kepala sekolah, guru, dan siswa
7. Peran Orang tua dan masyarakat lingkungan sekolah
8. Kerjasama Puskesmas dengan sekolah
9. Dana, sosial ekonomi, dan budaya

10. Latar belakang pendidikan orang tua dan masyarakat
11. Kebijakan pemerintah setempat

C. Pembatasan Masalah

Oleh karena cukup bervariasinya permasalahan yang muncul, maka tidak mungkin dilakukan penelitian secara keseluruhan dalam waktu yang relatif singkat ini. Namun demikian, yang akan dilihat hanya berkaitan dengan “Pelaksanaan Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan?
2. Bagaimana pembinaan lingkungan hidup sekolah yang sehat di Sekolah Dasar Negeri 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan?
3. Bagaimana sarana dan prasarana kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus mendeskripsikan tentang:

1. Pendidikan kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan.

2. Pembinaan lingkungan hidup sekolah yang sehat di Sekolah Dasar Negeri 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan.
3. Sarana dan prasarana kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 21 Batang Pagu Muara Labuh Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Guru, sebagai bahan masukan tentang pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah.
2. Sekolah, sebagai pedoman cara hidup sehat dan pembinaan kesehatan sekolah.
3. Kepala sekolah, sebagai bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan pelaksanaan program UKS.
4. Kepustakaan, sebagai bahan bacaan dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Peneliti, sebagai bahan referensi untuk permasalahan yang relevan.
6. Penulis, sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

Peneliti akan membahas beberapa variabel menyangkut tentang pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, TRIAS Usaha Kesehatan Sekolah dan pembinaan kesehatan di sekolah. Lingkungan adalah merupakan alam sekitar individu seperti manusia, air, tanah, dan hutan, serta tumbuh-tumbuhan di dalam lingkungannya. Sedangkan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin.

Menurut Undang-undang RI (1996:2) tentang kesehatan sekolah bahwa: "Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan hidup sehat peserta didik, dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas"

1. Trias UKS

Penigkatan hidup sehat dan derajat kesehatan yang tinggi perlu upaya menanamkan prinsip hidup sehat melalui pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam upaya membentuk watak peserta didik sehingga dapat menjadi dokter kecil dalam lingkungan sekolah dan keluarga.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan UKS di sekolah seharusnya melibatkan seluruh komponen yang ada dalam dunia pendidikan. Dari

kebijaksanaan tersebut tergambar bahwa sangat dibutuhkan peranan masyarakat dan orang tua dalam menjalankan program UKS. Dengan demikian yang paling dominan dalam menjalankan program UKS adalah sekolah dan juga Puskesmas. Karena pelaksanaan program tersebut berada dalam lingkungan sekolah..

Usaha kesehatan sekolah yang dilaksanakan di sekolah merupakan pola untuk memberikan kesempatan pada peserta didik agar dapat belajar sedini mungkin, mengetahui pola hidup sehat. Hal ini berarti menanamkan prinsip-prinsip hidup sehat yang akan memberikan akibat pada perkembangan kehidupan manusia. Menurut kerja Puskesmas (1990) mengemukakan bahwa “Kesehatan sekolah adalah upaya kesehatan masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka membina kesehatan anak sekolah yang meliputi pembinaan balita serta anak prasekolah 7-12 tahun”.

Sebagaimana yang dikemukakan di atas, bahwa melaksanakan UKS sudah dirumuskan sesuai tujuannya di sekolah. Menurut Depkes (1990:4) tujuan UKS secara umum adalah: “Untuk meningkatkan kemampuan, hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan hidup yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas.”

Berdasarkan kutipan di atas, tujuan UKS adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, supaya tercapainya lingkungan hidup yang sehat, sehingga perkembangan dan pertumbuhan anak didik dapat

berkembang secara harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas. Pelaksanaan UKS memberi arti yang sangat penting dalam kehidupan anak didik disekolah dan masyarakat.Untuk itu diharapkan pada sekolah dapat melaksanakan program UKS sesuai dengan ketentuan yang digariskan.

Mengoperasionalkan tujuan umum di atas, maka Departemen Kesehatan (Depkes) sudah menggariskan tujuan khusus UKS adalah mencakup memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik, tujuan khusus ini menurut Depkes (1990:5) dapat dilakukan dengan:

(a). Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip-prinsip hidup sehat, serta partisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan sekolah dan diperguruan agama, dirumah tangga, maupun dilingkungan masyarakat; (2). Sehat, baik arti fisik, mental, maupun sosial; (c).Memiliki daya hayal dan daya tangkap terhadap pengaruh buruk, penyalah gunaan narkotika, obat-obatan dan bahan berbahaya, alkohol, rokok dan sebagainya.

Gambaran dan sasaran yang dicapai dalam pelaksanaan UKS di sekolah dengan adanya program UKS akan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan prinsip hidup sehat. Disamping hal tersebut, tujuan khusus UKS disekolah juga untuk mengantisipasi pengaruh buruk diantaranya: narkotika, alkohol, rokok, dan obat-obatan terlarang. Oleh karena itu pelaksanaan program UKS sangat membantu sekolah dan orang tua dalam penanggulangan kenakalan remaja.

Mencapai tujuan umum dan tujuan khusus maka disusun program UKS tersebut yang dikenal dengan tiga program UKS (TRIAS UKS) di dalam

program tersebut adanya pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

2. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, pandangan dan kebiasaan hidup, sehat serta bertanggung jawab terhadap kesehatan diri, lingkungan, serta ikut aktif dalam usaha-usaha kesehatan. Bertitik tolak dari tujuan pendidikan kesehatan, bahwa pendidikan kesehatan diberikan kepada siswa untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat serta tangung jawab terhadap kesehatan sekolah dengan cara memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar hidup sehat. Untuk mencapai hal tersebut dapat diberikan dalam materi pelajaran di sekolah maupun di luar sekolah sebagai ekstrakurikuler.

Pendidikan kesehatan diharapakan, anak didik dapat memperaktekkan dikehidupannya sehari-hari pada lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitarnya. Sasaran utama dari pendidikan kesehatan ini bukan saja menyangkut warga sekolah, melainkan juga terhadap masyarakat lingkungan sekolah lainnya.

Meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik diupayakan menanamkan prinsip-prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan (1991: 12) agar peserta didik:

- (a). Memiliki pengetahuan tentang pendidikan kesehatan termasuk cara hidup sehat dan teratur; (b). Memiliki nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat; (c). Memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan; (d) Memiliki kebiasaan hidup sehat sehari-hari sesuai dengan

syarat kesehatan; (e). Memiliki keterampilan untuk merealisasikan konsep hidup sehat dalam kehidupan.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik harus memiliki pengetahuan, keterampilan, kebiasaan hidup sehat agar anak didik tidak lupa sampai besar kelaknya. Pendidikan kesehatan dilaksanakan menurut, Depkes (1992) adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Intrakurikuler

Pelaksanaan pendidikan pada jam pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk tingkat Sekolah Dasar sampai dengan tingkat Menengah Atas.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan sekolah ataupun diluar sekolah, dengan tujuan antara lain untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan peserta didik dibidang kesehatan dalam rangka pembinaan manusia indonesia seutuhnya.

Kegiatan eksrtakurikuler dilaksanakan antara lain berupa:

1). Kegiatan oleh peserta didik atau guru UKS, seperti:

- Aktivitas kader kesehatan sekolah (Dokter kecil)
- Kerja bakti sosial
- Lomba yang ada hubungannya dengan kesehatan
- Pramuka, saka bhakti Husada (SHB)

2). Bimbingan hidup sehat

3). Kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan dalam rangka pelayanan kesehatan.

3. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan sekolah merupakan program kedua dalam TRIAS UKS, maksudnya adalah untuk memelihara, meningkatkan serta mengtahui gangguan kesehatan yang memungkinkan terjadi, baik terhadap anak didik, guru, maupun petugas sekolah, merupakan usaha peningkatan, pencegahan dan pemulihan. Untuk melaksankan tugas yang diemban oleh petugas dari puskesmas, maka Depkes (1990:12-13) memperjelas kegiatan UKS disekolah adalah sebagai berikut:

- (a). Kegiatan peningkatan kesehatan atau latihan keterampilan dalam rangka pelayanan kesehatan; (b). Kegiatan pencegahan atau preventif berupa peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit pada diri sebelum timbul kelainan; (c) Kegiatan pemulihan atau penyembuhan dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan anak didik yang cedera atau cacat agar dapat berfungsi optimal.

Tujuan pelayanan kesehatan yaitu menunjang prilaku kehidupan sehat dan derajat yang optimal, maka dalam pelaksanaannya dilakukan secara terpadu dengan puskesmas, guru, dan orang tua murid. Terlaksananya program UKS, akan memudahkan tercapainya tujuan yang telah diprogramkan, untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat serta menciptakan lingkungan yang sehat.

Unsur lain yang sangat mempengaruhi terhadap kelancaran pelaksanaan program UKS disekolah terletak pada jenis-jenis kegiatan yang dilaksanakan. Adapun jenis kegiatan yang dilaksanakan menurut Tim Yayasan Indnesia Sejahtera (1985:10-24) adalah sebagai berikut:

(1). Demonstrasikan tentang cara-cara merawat bagian tubuh; (2). Setiap tiga bulan diukur berat badan dan tinggi badan; (3). Penyediaan air masak sebagai air minum siswa; (4). Anak-anak mancatat kecelakaan atau kejadian yang terjadi dilingkungan mereka dan mencari jalan keluarnya untuk usaha pencegahannya, kegiatan ini sangat perlu dilakukan untuk menambah pengalaman siswa; (5). Kegiatan memasak masakan sehat secara bersama-sama; (6). Pengamatan batin makanan yang baik dan segar serta cara menyusun menu yang sehat; (7). Usaha-usaha kegiatan masyarakat.

Sebagaimana yang dikemukakan di atas, bahwa dalam pembangunan nasional, perhatian terhadap dunia kehidupan anak sangat kurang, karena anak-anak sebagai generasi penerus untuk masa yang akan datang perlu dipersiapkan baik fisik maupun mental, agar pemimpin yang akan datang bebas dari penyakit dengan kata lain sehat jasmani dan rohani. Secara fungsional departemen kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan siswa untuk mencapai tujuan di atas maka perlu dilaksanakan program UKS.

Pelayanan yang dilakukan dari petugas Puskesmas (1992: 25) yang menyangkut masalah medis atau pengobatan. Kegiatan yang dilakukan oleh Puskesmas tersebut antara lain:

(a). Pemeriksaan secara umum dan khusus, dengan cara berkala seperti, pemeriksaan telinga atau mengenai pendengaran, mata, kebersihan kuku, hidung, penimbangan berat badan, dan lain-lain; (b). Usaha pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dengan memberikan suntik cacar, pemberian vaksin dan obat-obat pencegah penyakit meular lainnya; (c). Pelayanan kesehatan ringan, dan memberikan obat-obat pertolongan pertama pada kecelakaan; (d). Upaya penyuluhan perbaikan gizi terhadap peserta didik.

4. Pembinaan Lingkungan Hidup Sekolah Sehat

Dalam pelaksanaan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, harus diperhatikan beberapa aspek antara lain: menurut Entjang (1999) adalah:

a. Aspek Fisik

Aspek fisik terdiri dari bangunan sekolah, peralatan sekolah, perlengkapan sekolah, pemeliharaan dan pengawasan kebersihan untuk lingkungan sekolah. Pengawasan dapat dilakukan sebagai kegiatan yang meliputi:

1. Pengawasan Terhadap Sumber Air

Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat. Dengan demikian sekolah menanamkan kesadaran pentingnya air bersih. Sekolah juga mengajarkan kepada peserta didik untuk memelihara dan menjaganya dengan penuh kesadaran karena air bersih sangat penting.

2. Pengawasan terhadap pembuangan sampah

Tujuannya adalah dengan menyediakan tempat sampah atau tong-tong sampah yang memenuhi syarat, masyarakat sekolah dapat membuang sampah pada tempatnya serta menanamkan kesadaran agar membuang sampah pada tempat yang disediakan.

3. Pemeliharaan ruang kelas, majelis guru, kantor dan gudang

Sudah seharusnya setiap ruangan yang ada di sekolah kebersihannya tidak berdebu, cukup cahaya matahari, udara yang segar, tidak berbau

pengap, maka perlu ditanamkan kesadaran kepada semua masyarakat sekolah, supaya menjaga dan memelihara ruangan yang ada di sekolah.

4. Pengadaan kantin dan pengawasan terhadap makanan disekolah

Disetiap sekolah hendaknya mempunyai kantin yang menjual makanan-makanan ringan yang mengenyangkan, serta guru slalu menjaga pengawasan untuk menjaga kebersihan makanan untuk siswa.Kantin tersebut dimilikioleh penjaga sekolah, yang bertujuan supaya peserta didik tidak jajan diluar sekolah.

5. Pengadaan dan pemeliharaan tanaman kebun

Pengadaan kebun sekolah sangat penting manfaatnya yaitu untuk menjaga kesegaran udara dan memperindah lingkungan pekarnagan sekolah, maka setiap masyarakat sekolah harus memelihara kebun yang telah ada.

6. Pengadaan dan pemeliharaan pagar

Hendaknya setiap sekolah harus memiliki pagar yang rapi untuk menjaga K3 dan memperindah lingkungan sekolah serta untuk memberi batas sekolah dengan lingkungan sekitar.

b. Aspek Mental

Aspek ini mencakup hubungan dengan segenap penghuni sekolah, hubungan kejiwaan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainya, guru dengan orang tua murid, guru dengan petugas tata usaha dan petugas lainya. Pendekatan guru dengan petugas-petugas kesehatan juga sangat perlu, agar berhasil dalam menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang

baik, perlu juga diketahui pertumbuhan, perkembangan dan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi terhadap usia anak sekolah.

c. Pembinaan Kesehatan Sekolah

Pembinaan kesehatan di sekolah dilakukan melalui kegiatan intra-kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler.

1. Kegiatan Intra-Kurikuler

Pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui kegiatan intrakurikuler dilakukan oleh guru-guru pada jam pelajaran disekolah yang dinyatakan waktunya telah ditentukan dalam struktur program atau kurikulum yang berlaku mulai dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas.

2. Kegiatan Kokurikuler

Pembinaan kesehatan melalui ko-kurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa, yang bertujuan agar siswa memperdalam dan lebih menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intra-kurikuler.

Kegiatan ko-kurikuler dilaksanakan oleh para siswa SD, SMP dan SMA dibawah bimbingan guru, dalam bentuk seperti mempelajari buku-buku tertentu, melakukan penelitian, membuat karangan, dan melakukan kegiatan-kegiatan dengan tujuan untuk lebih menghayati atau memperdalam apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intra-kurikuler. Hasil kegiatan ko-kurikuler ini ikut menentukan dalam pemberian nilai para siswa.

3. Kegiatan ekstra-kurikuler

Pembinaan kesehatan melalui kegiatan ekstra-kurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur), yang dilakukan oleh para siswa SD,SMP dan SMA disekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta sebagai salah satu upaya melengkapi menuju manusia seutuhnya.

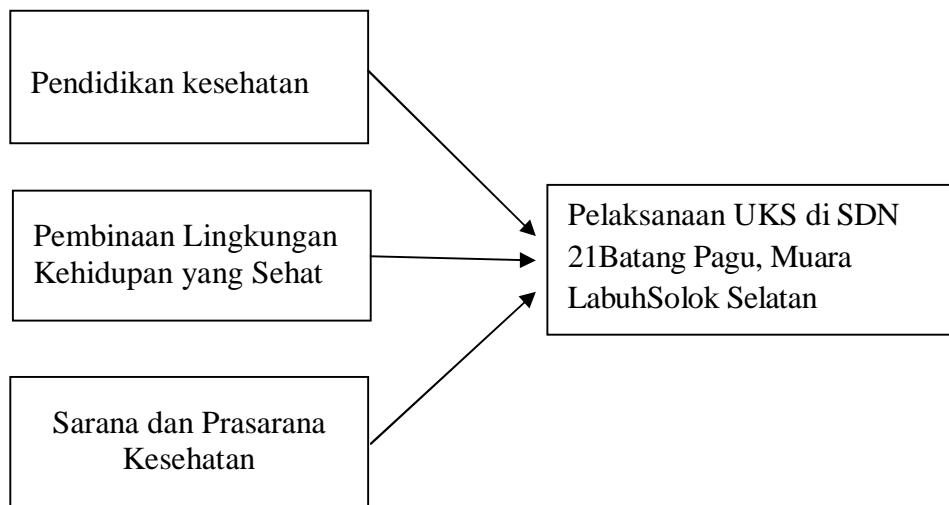
Pembinaan kesehatan melalui kegiatan Ekstra-kurikuler dapat dilakukan melalui:

- a. Bimbingan guru atau kepala sekolah
- b. Kegiatan OSIS
- c. Pelayanan kesehatan oleh petugas pembina kesehatan Puskesmas setempat
- d. Bimbingan dan penyuluhan oleh petugas pembina kesehatan, Puskesmas bekerja sama dengan guru atau kepala sekolah.
- e. Pembinaan kesehatan oleh instansi lain yang bekerja sama dengan pengelola pendidikan.

B. Kerangka Konseptual

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah salah satu usaha sekolah untuk meningkatkan taraf hidup sehat siswa sedini mungkin serta meningkatkan prestasi belajar siswa semaksimal mungkin. Pelaksanaan UKS disekolah perlu dikelola dengan profesional dengan memperhatikan kendala-kendala pelaksanaan program UKS, seperti pembinaan lingkungan dan UKS, sarana, dan

prasarananya,dana dan puskesmas, maka dapat digambarkan kerangka konseptual dari penelitian ini sebagai berikut:



C. Pertanyaan Penelitian

Untuk mengungkapkan hasil penelitian ini, maka dikemukakan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan kesehatan sekolah di SDN 21 Batang Pagu, Muara Labuh Solok Selatan?
2. Bagaimana Pembinaan Lingkungan Hidup Sekolah Sehat di SDN 21 Batang Pagu, Muara Labuh Solok Selatan?
3. Bagaimana sarana dan prasaranakesehatan diSDN 21 Batang Pagu, Muara Labuh Solok Selatan?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas penulis mengambil kesimpulan:

1. Berdasarkan jawaban dari responden faktor Pelaksanaan kegiatan UKSdi SDN 21 Batang Pagu, Muara Labuh Solok Selatan dan dari 45 orang responden yang menjawab, didapat skor rata-rata yaitu 3,24 dibulatkan menjadi 3. Dengan demikian, Penerapan Hidup Sehat Terhadap Tinjauan Pelaksanaan UKSdi SDN 21 Batang Pagu, Muara Labuh Solok Selatan tergolong **Cukup Baik.**
2. Berdasarkan jawaban dari responden faktor Pembinaan Lingkungan Yang Sehat dalam Tinjauan Pelaksanaan UKSdi SDN 21 Batang Pagu, Muara Labuh Solok Selatan dan dari 45 orang responden yang menjawab, didapat skor rata-rata yaitu 3,49 dibulatkan menjadi 3. Dengan demikian Pembinaan Lingkungan Yang Sehat Terhadap Tinjauan Pelaksanaan UKSdi SDN 21 Batang Pagu, Muara Labuh Solok Selatan **Cukup Baik.**
3. Berdasarkan jawaban dari responden faktor Sarana Dan Prasarana Terhadap Tinjauan Pelaksanaan UKSdi SDN 21 Batang Pagu, Muara Labuh Solok Selatan dan dari 45 orang responden yang menjawab, didapat skor rata-rata yaitu 3,43 dibulatkan menjadi 3. Dengan demikian

SaranandanPrasaranaDalamTinjauanPelaksanaan UKS di SDN 21 Batang Pagu, Muara Labuh Solok Selatan tergolong**CukupBaik.**

B. Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas dapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru supaya lebih menambah pengetahuansertapengalamanSiswatentangpendidikan kesehatan melaluiUKS di SDN 21 Batang Pagu, Muara Labuh Solok Selatan LebihBaikLagi.
2. Diharapkan kepada guru danpihakSekolah supaya lebih menambah pengetahuansertapengalamanSiswatentangPembinaanLingkungan Yang Sehattentang UKS supayaPembinaanLingkungan Yang SehatmelaluiTinjauanPelaksanaan UKSdi SDN 21 Batang Pagu, Muara Labuh Solok Selatan LebihBaikLagi.
3. Diharapkan bagi PihakSekolahmaupunpengeloladi SDN 21 Batang Pagu, Muara Labuh Solok SelatanlebihmenyediakanSarana Dan Prasarana yang layaklagisupayaPelaksanaan UKSdi SDN 21 Batang Pagu, Muara Labuh Solok SelatanmenjadiLebihBaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1989). *ProsedurPenelitianituPendekatanPraktek*. Jakarta: RhinekaCipta
- Depkes.(1990). *Polapembinaan UKS Tingkat Pusat*. Jakarta: Depkes
- Depkes.(1996). *MateritentangKesehtanuntuk Guru UKS*. Jakarta: DirjenPembinaanKesehatanMasyarakat.
- Entjang, Indah. (1999). *IlmuKesehatanMasyarakat*. Bandung: PT.CitraAdtyaBakti.
- Hadi, Sutrisno. (1989). *ProsedurPenelitianituPendekatanPraktek*. Jakarta: RinekaCipta.
- Undang-UndangKesehatan. 1992. *TentangkesehatanBesertaPenjelasan*. Yogyakarta: Widyatama.
-(2009). *BukuPenulisanTugasAkhir/ Skripsi*. Padang: UNP Press.
- Riduwan.(2002). *Skalapengukuranvariabel-variabelpenelitian*. Bandung: Tarsita
- Yusuf, A.Muri. (1997). *MetodologiPenelitian*. Padang: UNP Press